

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli dikenal dengan beberapa teknik, antara lain *servis*, *passing* bawah, *passing* atas, umpan, *smash*, dan *block* Suharno (1984:4). Untuk menguasai teknik dasar tersebut diperlukan berbagai upaya atau latihan dan secara terus menerus, berkesinambungan dan berlanjut yang dilakukan secara berulang-ulang sampai benar-benar menguasai teknik tersebut.

Salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam pendidikan jasmani di tingkat SMA adalah cabang olahraga permainan (permainan bola voli). Bola voli merupakan permainan yang memerlukan keterampilan kompleks yang tidak mudah terutama dalam hal ketepatan melakukan *smash*.

Smash merupakan teknik serangan akhir yang membutuhkan koordinasi gerak yang tepat, kekuatan otot, serta kemampuan menempatkan bola ke daerah yang sulit dijangkau lawan. Menurut Suharjana (2010:32), ketepatan *smash* dalam bola voli adalah kemampuan pemain untuk memukul bola dengan arah yang sesuai target, menggunakan waktu dan kekuatan yang tepat. Hal ini melibatkan penguasaan teknik, posisi tubuh, kecepatan reaksi, serta kemampuan memperkirakan arah bola. Sementara itu, Ismaryati (2009:21) menyatakan bahwa ketepatan *smash* merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam teknik menyerang dalam permainan bola voli. Dengan demikian, latihan yang berfokus pada peningkatan akurasi *smash* menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran olahraga ini.

Koordinasi Mata-Tangan : Menurut Widiastuti (2011:82), koordinasi mata-tangan adalah kemampuan untuk mengintegrasikan gerakan tangan dengan informasi visual yang diterima mata, sehingga menghasilkan gerakan yang tepat dan efisien. Pentingnya dalam Passing Bawah: Faqih (2015:56), dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara koordinasi mata-tangan dan keterampilan passing bawah pada pemain bola voli. Koordinasi yang baik memungkinkan pemain untuk mengarahkan bola dengan akurat ke rekan setim.

Peran dalam Servis Atas: Iskandar (2016:60), menekankan bahwa koordinasi mata-tangan sangat diperlukan saat melakukan servis atas. Ketika melambungkan bola, koordinasi antara mata dan tangan menentukan ketepatan dan kekuatan servis yang dilakukan.

Hubungan dengan Kekuatan Otot Lengan: Utami (2020:82), menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kekuatan otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan passing bawah. Kekuatan otot lengan yang baik, didukung oleh koordinasi mata-tangan yang optimal, meningkatkan efektivitas passing bawah lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif Ahmadi (2017:20). Dalam permaianan bola voli terdapat teknik dasar salah satunya adalah smash.

Berdasarkan pengamatan pada saat PPL di SMA Negeri 9 Kota Kupang, khususnya pada siswa kelas XI, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran bola voli, antara lain : masih rendahnya tingkat ketepatan *smash* yang dilakukan oleh siswa, kurangnya variasi latihan yang diberikan

untuk pelaksanaan ketepatan *smash*, minimnya penggunaan media atau alat bantu dalam pembelajaran teknik ketepatan *smash*, rendahnya motivasi siswa dalam berlatih ketepatan *smash* karena metode pembelajaran yang monoton. Selain itu, dari total 30 siswa, sebanyak 18 siswa belum sepenuhnya memahami dasar-dasar permainan bola voli, termasuk teknik dan aturan dasar yang berlaku. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam pelaksanaan ketepatan *smash* yang akurat tepat pada sasaran. Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan ketepatan *smash* pada permainan bola voli. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode latihan *smash* satu sasaran. Metode ini dipilih karena memiliki beberapa keunggulan, yaitu: Membantu siswa untuk lebih fokus pada satu target sasaran, melatih konsistensi dan akurasi pukulan, memberikan kesempatan lebih banyak untuk melakukan pengulangan pada satu titik sasaran, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam melakukan *smash*. Untuk itu peneliti mengangkat judul Pelaksanaan Ketepatan Smash Pemain Bola Voli Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Kota Kupang Ditinjau dari Koordinasi Mata dan Tangan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diuraikan identifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Belum diketahui tingkat keterampilan *smash* siswa kelas XI SMA Negeri 9 Kota Kupang
2. Rendahnya tingkat ketepatan *smash* ke arah sasaran yang dituju

3. Belum diketahui ketepatan *smash* pemain bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 9 kota kupang ditinjau dari mata dan tangan
4. Minimnya kepercayaan diri siswa dalam melakukan *smash*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat membatasi masalah pada Rendahnya ketepatan *smash* Bola Voli Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Kota Kupang Ditinjau dari Koordinasi Mata dan Tangan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan ketepatan *smash* pada pemain bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 9 Kota Kupang Ditinjau dari Koordinasi Mata dan Tangan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan ketepatan *smash* bola voli pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Kota Kupang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan jasmani, khususnya dalam pembelajaran

bola voli.

- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan ketepatan *smash* dalam permainan bola voli.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Sebagai acuan dalam mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan yang terpenting adalah meningkatkan kemampuan dan ketepatan dalam melakukan *smash* bola voli, serta menambah motivasi dalam mengikuti pembelajaran bola voli.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan sumber informasi dalam kegiatan belajar menajar meningkatkan kemampuan guru dalam memperoleh alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan ketepatan *smash*.

c. Bagi sekolah

Sebagai salah satu alternatif dalam mengambil keputusan yang tepat dalam peningkat kualitas pengajaran serta sebagai bahan masuk untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengolahan pendidikan dalam penerapan inovasi pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas guru.

d. Bagi peneliti

Sebagai acuan dalam melaksanaan proses belajar mengajar pada

pembelajaran mendatang serta meningkatkan pemahaman serta meningkatkan pemahaman tentang teknik dasar *smash* dalam bola voli